



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN -LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Tembusan Sekolah



Lampiran 2: Surat Bukti Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 BENER MERIAH
KECAMATAN BENER KELIPAH KABUPATEN BENER MERIAH
Jalan.Janarata-Buntul Kemumu Kode Pos 24582

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 180/Mi.01.19.6/OT.01.02/08/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah MIN 6 Bener Meriah ,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fauziah
Tempat Tanggal Lahir : Temas Mumanang, 10 September 2001
NPM : 2020.02.02.1838
Jurusan : Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian dalam rangka memenuhi tugas
Skripsi yang berjudul. Hambatan Guru Kelas dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 6
Bener Meriah. Terhitung mulai tanggal 29 Februari 2024 sampai 30 Maret 2024.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sesuai dengan
keperluan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bener Kelipah, 18 September 2024
Kepala Madrasah


Hamdani. S.Pd.I
NIP. 197211122007011027



Lampiran 3: Transkrip Wawancara

Instrumen Wawancara Kepala MIN 6 Bener Meriah Aceh

Hambatan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MIN 6 Bener Meriah Aceh

Identitas Peneliti

Nama : Fauziah

Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG

Identitas Narasumber

Nama : D.rs Yahya

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal Wawancara : 04 Maret 2024

No.	Pokok Bahasan	Daftar Pertanyaan	Jawaban
A.	Impelentasi Kurikulum Merdeka	1. Apa alasan bapak/ibu guru mengapa baru menerapkan Kurikulum Merdeka?	Karena dari pemerintah daerah sini baru mengeluarkan kebijakan bahwa penerapannya tahun ini
		2. Apakah ada kriteria tertentu dari pemerintah bagi satuan Pendidikan agar dapat menerapkan Kurikulum Merdeka?	Untuk wilayah kita Bener Meriah ini kriteria khususnya tidak ada, hanya saja pada awal penerapannya, sekolah yang boleh merapkan adalah sekolah yang sudah siap dengan perubahan yang terjadi. Tapi pada tahun 2024 ini untuk wilayah Bener Meriah diwajibkan bagi

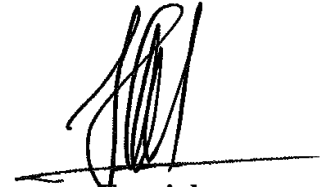
			seluruh MI untuk menerapkannya.
		3. Apa saja syarat yang harus dipenuhi satuan Pendidikan sebelum merapkan Kurikulum Merdeka?	Dibutuhkan kesiapan bagi setiap satuan Pendidikan untuk menerapkannya
		4. Bagaimana persiapan sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka?	Persiapan yang dilakukan seperti mengikuti pelatihan atau Kelompok Kerja Guru (KKG)
		5. Sejak kapan Kurikulum Merdeka sudah diterapkan?	Untuk sekolah ini baru diterapkan tahun ini (2023)
		6. Apakah penerapan Kurikulum Merdeka sudah berlaku di semua kelas?	Penerapannya masih dua kelas, untuk perwakilan kelas bawah kelas I dan perwakilan kelas atas kelas IV karena ini masih tahun pertama
		7. Apakah ada pelatihan khusus bagi guru sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka?	Ada, pelatihan Kelompok Kerja Guru (KKG) KANDEPAK di kabupaten dan guru yang kesana adalah guru kelas bawah dan kelas atas. Untuk perwakilan guru kelas bawah itu guru kelas I dan perwakilan kelas atas adalah guru

			kelas IV
B.	Kendala Penerapan Kurikulum Merdeka	8. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka?	Hambatannya dari guru dan sekolah, yaitu kurangnya SDM guru, sarana dan prasarana seperti buku, LCD, komputer atau laptop dan alat bantu lainnya yang kurang memadai
		9. Mengapa guru masih mengalami hambatan dalam implementasi Kurikulum Merdeka?	Karena penerapan Kurikulum Merdeka masih baru dan masih tahun pertama
		10. Hambatan apa yang lebih sulit dihadapi guru?	Penyusunan perangkat pembelajaran
		11. Apa Solusi yang dilakukan agar memudahkan guru dalam menghadapi hambatan yang dialami?	Mengikuti seminar terkait Kurikulum Merdeka baik secara offline maupun online
		12. Apa yang membedakan perangkat pembelajaran Kurikulum 13 dengan Kurikulum Merdeka?	Perbedaannya kalau Kurikulum Merdeka perangkat pembelajarannya ada modul ajar, modul projek, buku teks dan lain-lain. Sedangkan K-13 perangkat pembelajarannya itu

			istilahnya RPP
--	--	--	----------------

Bener Kelipah, 04 Maret 2024

Pewawancara



Fauziah

2020.02.02.1838



Lampiran 4, Transkrip Wawancara

Instrumen Wawancara Guru Kelas I MIN 6 Bener Meriah Aceh

Hambatan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MIN 6 Bener Meriah Aceh

Identitas Peneliti

Nama : Fauziah

Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG

Identitas Narasumber

Nama : Zubaidah, S.Pd. I

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Tanggal Wawancara : 05 Maret 2024

No.	Pokok Bahasan	Daftar Pertanyaan	Jawaban
A.	Persiapan Menyusun perangkat pembelajaran	1. Bagaimana kesiapan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran?	Belum siap secara keseluruhan, masih ada beberapa perubahan baru yang belum dipahami
		2. Apakah ada pelatihan khusus bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Ada, karena adanya perbedaan pada Kurikulum sebelumnya dengan Kurikulum Merdeka. Dengan demikians dapat membantu guru untuk lebih memahami terkait implementasi kurikulum merdeka.
		3. Apa saja perbedaan perangkat	Nama dan istilahnya

		pembelajaran Kurikulum 13 dengan Kurikulum Merdeka?	
		4. Apakah penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan setiap hari?	Tidak, karena isi materi dalam perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka itu per bab
		5. Apakah penyusunan perangkat pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?	Belum sepenuhnya sesuai ketentuan karena kami masih proses dalam memahaminya
		6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan guru dalam Menyusun perangkat pembelajaran?	Sesuai kemampuan gurunya kalau sudah benar-benar menguasai dalam waktu kurang 2 jam sudah selesai. Tapi kalau masih belum sepenuhnya menguasai waktunya bisa lebih lama lagi.
B.	Hambatan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	7. Apa hambatan yang dialami guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka?	Hambatannya adalah dari diri guru itu sendiri yaitu kurangnya SDM dalam penyusunan perangkat pembelajaran, dan kurangnya sarana dan prasana yang mendukung keberlangsungan

			pembelajaran
		8. Apa saja hambatan guru dalam Menyusun perangkat pembelajaran?	Selain kesulitan dalam menganalisis CP adalah menentukan metode yang tepat yang sesuai kebutuhan siswa.
		9. Mengapa guru masih menghadapi kesulitan dalam Menyusun perangkat pembelajaran?	Karena baru menerapkan dan belum sepenuhnya menguasai terkait komponen di dalamnya.
		10. Apa saja usaha yang dilakukan guru dalam menghadapi hambatan dalam penyusunan perangkat pembelajaran?	Mengikuti pelatihan seperti Kelompok Kerja Guru (KKG)

Bener Kelipah, 05 Maret 2024

Pewawancara



Fauziah

2020.02.02.1838

Lampiran 5, Transkrip Wawancara

Instrumen Wawancara Guru Kelas I MIN 6 Bener Meriah Aceh

Hambatan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MIN 6 Bener Meriah Aceh

Identitas Peneliti

Nama : Fauziah

Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG

Identitas Narasumber

Nama : Zubaidah, S.Pd. I

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Tanggal Wawancara : 05 Maret 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hambatan yang dialami guru dalam memahami prinsip-prinsip dasar Kurikulum Merdeka?	Kurangnya seminar atau pelatihan terkait kurikulum Merdeka, dan aktivitas yang sangat padat sehingga sulit mengatur waktu untuk mempelajari kurikulum merdeka.
2.	Bagaimana tingkat pemahaman guru pada tujuan dan konsep utama Kurikulum Merdeka?	Secara garis besar, masih butuh memahami lebih lanjut terkait kurikulum merdeka. Terutama dalam pembuatan perangkat ajar, pelaksanaan asesmen, melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi serta memahami profil awal murid.
3.	Apa kesulitan utama yang dihadapi guru saat menyusun perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Kurangnya pemahaman terkait perangkat ajar, kesulitan membuat perangkat ajar yang

		berdiferensiasi, dan kurangnya waktu untuk mempelajari setiap perangkat ajar.
4.	Apakah ada panduan yang masih kurang jelas dalam Menyusun perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Sejauh ini tidak ada, tapi dari guru sendiri yang belum bisa memahaminya secara mendalam
5.	Apa tantangan terbesar guru dalam menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan siswa di kelas?	Waktu yang kurang optimal.
6.	Apa yang dilakukan guru agar capaian belajar siswa sesuai dengan Kurikulum Merdeka?	Jika disesuaikan dengan ketentuan Kurikulum Merdeka saat ini guru harus membuat pembelajaran berbasis proyek, membuat media pembelajaran yang beragam, dan memberikan kebebasan berpendapat pada murid serta kebebasan dalam menyampaikan ide.
7.	Apa hambatan guru dalam merumuskan TP dan mengembangkan ATP?	Kesulitan dalam mengintegrasikan pembelajaran yang berdiferensiasi, dan kurangnya pemahaman terkait TP dan ATP sehingga sulit dalam menyusunnya.
8.	Bagaimana guru menentukan alur dan tujuan pembelajaran sesuai dengan profil Pelajar Pancasila?	Dengan cara memahami dimensi profil pelajar Pancasila, dan menyusun alur dan tujuan pembelajaran yang terintegrasi

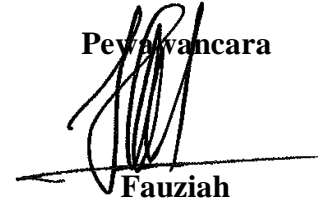
		dengan dimensi profil pelajar pancasila.
9.	Apa saja kendala guru dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa di Kurikulum Merdeka?	Kesulitan dalam merancang ide pembelajaran yang berdiferensiasi, dan kesulitan menentukan profil awal murid.
10.	Apa cara guru dalam mengetahui perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa dalam perangkat pembelajaran yang disusun?	Yaitu dengan melakukan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati keseharian murid. 2. Pengadaan diagnostik awal. 3. Pembelajaran beragam. 4. Diskusi dan refleksi pembelajaran.
11.	Apakah ada kesulitan dalam menemukan sumber belajar yang relevan?	Jika mengambil sumbernya dari buku tidak ada, tapi jika sumbernya mengikuti kemajuan teknologi saat ini dalam mengaksenya masih kesulitan
12.	Apa saja tantangan guru dalam menyusun asesmen formatif dan sumatif sesuai dengan Kurikulum Merdeka?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan menentukan proyek. 2. Kesulitan menentukan ide produk. 3. Kesulitan merancang formatif dan sumatif yang berdiferensiasi. 4. Kesulitan dalam menentukan kriteria penilaian.
13.	Apakah guru mengalami kesulitan dalam menilai keterampilan siswa yang bersifat non-akademik?	Tidak

14.	Bagaimana guru mengintegrasikan teknologi dalam penyusunan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Mencari berbagai macam ide kegiatan melalui berbagai platform seperti youtube, instagram ataupun lainnya.
15.	Apakah ada kendala teknis atau keterbatasan sumber daya dalam menggunakan teknologi yang semakin berkembang?	Ada, karena belum terbiasa dalam menggunakannya. Maka masih ada kesulitan dalam pemanfaatan perkembangan teknologi saat ini
16.	Apakah waktu yang tersedia cukup untuk menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka?	Tidak cukup, sebab beban administrasinya terlalu banyak.
17.	Apakah pelatihan atau workshop yang diberikan sudah cukup membantu dalam menyusun perangkat pembelajaran?	Belum cukup, karena masih butuh pemahaman lebih lanjut.
18.	Apa saja bentuk dukungan yang dibutuhkan guru agar lebih mudah dalam menyusun perangkat pembelajaran?	Mengikuti pengadaan pelatihan atau workshop, dan seminar khusus tentang kurikulum merdeka.
19.	Apakah ada strategi atau metode tertentu yang menurut guru lebih efektif untuk siswa?	Tidak ada
20.	Apakah ada aplikasi tertentu yang diakses guru untuk membantu dalam Menyusun perangkat pembelajaran?	Ada, aplikasi merdeka belajar, karier.mu dan sekolahmu. Dan platform Merdeka mengajar lainnya tetapi kami belum

		mengaksesnya.
--	--	---------------

Bener Kelipah, 05 Maret 2024

Pewawancara



Fauziah

2020.02.02.1838



Lampiran 6, Transkrip Wawancara

Instrumen Wawancara Guru Kelas I MIN 6 Bener Meriah Aceh

Hambatan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MIN 6 Bener Meriah Aceh

Identitas Peneliti

Nama : Fauziah

Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG

Identitas Narasumber

Nama : Zubaidah, S.Pd. I

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Tanggal Wawancara : 05 Maret 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja upaya yang dilakukan oleh sekolah atau dinas Pendidikan untuk memfasilitasi penyusunan perangkat pembelajaran?	Memberikan beberapa panduan, dan mengadakan pelatihan terkait pembaharuan yang ada dalam penerapan Kurikulum Merdeka
2.	Apakah ada dukungan teknologi atau platform digital yang digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan perangkat pembelajaran?	Ada, namun sekolah kami belum mengaksesnya
3.	Apakah pelatihan dan pendampingan penting bagi guru untuk mengatasi hambatan yang dialami?	Sangat penting, karena dapat memudahkan guru memahami beberapa pembaharuan yang ditetapkan
4.	apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan terkait sumber daya dan fasilitas sekolah yang terbatas?	Mengikuti program pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan

5.	Apa aspek terpenting yang perlu diperbaiki atau dikembangkan agar penyusunan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka lebih optimal	Meningkatkan kualitas SDM guru, menambahkan penyediaan fasilitas yang masih terbatas, serta melakukan kerja sama antar guru dan juga sekolah
6.	Apa strategi yang digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Mengikuti pelatihan, menyediakan materi ajar digital seperti mengakses platform e-learning atau aplikasi pendukung lainnya. Serta mengadakan kolaborasi antar guru
7.	Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?	Ada, seperti workshop penyusunan perangkat pembelajaran, dan mengikuti kelompok belajar guru seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
8.	Apakah ada kolaborasi antar guru dalam menyusun perangkat pembelajaran?	Ada, yaitu kolaborasi antar bidang studi, dan berkumpul dengan kelompok diskusi dan MGMP, dan menggunakan platform kolaboratif online
9.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung guru yang mengalami hambatan dalam menyusun perangkat pembelajaran?	Memberikan arahan dan pemahaman terkait Kurikulum Merdeka, dan mengadakan pelatihan pengembangan kompetensi guru
10.	Seberapa penting teknologi membantu	Sangat penting, terutama pada

proses penyusunan perangkat pembelajaran?	kurikulum baru ini
---	--------------------

Bener Kelipah, 05 Maret 2024

Pewawancara



Fauziah

2020.02.02.1838



Lampiran 7, Transkrip Wawancara

Instrumen Wawancara Guru Kelas IV MIN 6 Bener Meriah Aceh

Hambatan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MIN 6 Bener Meriah Aceh

Identitas Peneliti

Nama : Fauziah

Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG

Identitas Narasumber

Nama : Ferawati, S.Pd

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Tanggal Wawancara : 05 Maret 2024

No.	Pokok Bahasan	Daftar Pertanyaan	Jawaban
A.	Persiapan Menyusun perangkat pembelajaran	1. Bagaimana kesiapan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran?	Sudah siap tapi belum terlalu menguasai dalam mengembangkan isi di dalamnya
		2. Apakah ada pelatihan khusus bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Ada
		3. Apa saja perbedaan perangkat pembelajaran Kurikulum 13 dengan Kurikulum Merdeka?	Perbedaannya menurut saya dari istilahnya saja misal K-13 namanya RPP kalau sekarang modul ajar, atau seperti Silabus kalau

			<p>sekarang Namanya ATP.</p> <p>Dan isi di dalamnya kalau sekarang lebih di sederhanakan.</p>
		<p>4. Apakah penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan setiap hari.</p>	<p>Kalau pakai modul ajar penyusunannya per bab jadi tidak dilakukan setiap hari. Berbeda dengan K-13 pembuatan RPP nya setiap pembelajaran atau setiap masuk kelas.</p>
		<p>5. Apakah penyusunan perangkat pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?</p>	<p>Belum, karena guru belum sepenuhnya menguasai terkait ketentuan yang baru</p>
		<p>6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan guru dalam Menyusun perangkat pembelajaran?</p>	<p>Tidak menentu kadang cepat kadang juga butuh waktu lama. Kalau pikirannya lagi enak dan baru selesai baca-baca tentang perangkat Kurikulum Merdeka tidak sampai satu jam sudah selesai karena bisa liat dari google dan masi punya ide untuk isi didalamnya. Misalnya seperti menganalisis CPnya atau menentukan media dan</p>

			metode. Tapi kalau pas tidak ada ide selesainya lama kadang sampai sehari karena ditinggal kerjaan yang lain dulu. Karena kadang kesulitan pada saat menganalisis CP, merumuskan ATP dan menentukan media dan metode.
B.	Hambatan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	7. Apa hambatan yang dialami guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka?	Selain dalam penyusunan perangkat, hambatannya dari orangtua siswa, yaitu kurangnya dukungan dari orangtua pada saat P5.
		8. Apa saja hambatan guru dalam Menyusun perangkat pembelajaran?	Pada saat menentukan isi didalamnya, masih kesulitan menyesuaikan dengan usia dan kebutuhan siswa
		9. Mengapa guru masih menghadapi kesulitan dalam Menyusun perangkat pembelajaran?	Karena baru menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun pertama dan belum menguasai sepenuhnya terkait pembaharuan yang ada dalam Kurikulum Merdeka

		10. Apa saja usaha yang dilakukan guru dalam menghadapi hambatan dalam penyusunan perangkat pembelajaran?	Mengikuti seminar dan pelatihan atau Kelompok Kerja Guru (KKG)
--	--	---	--

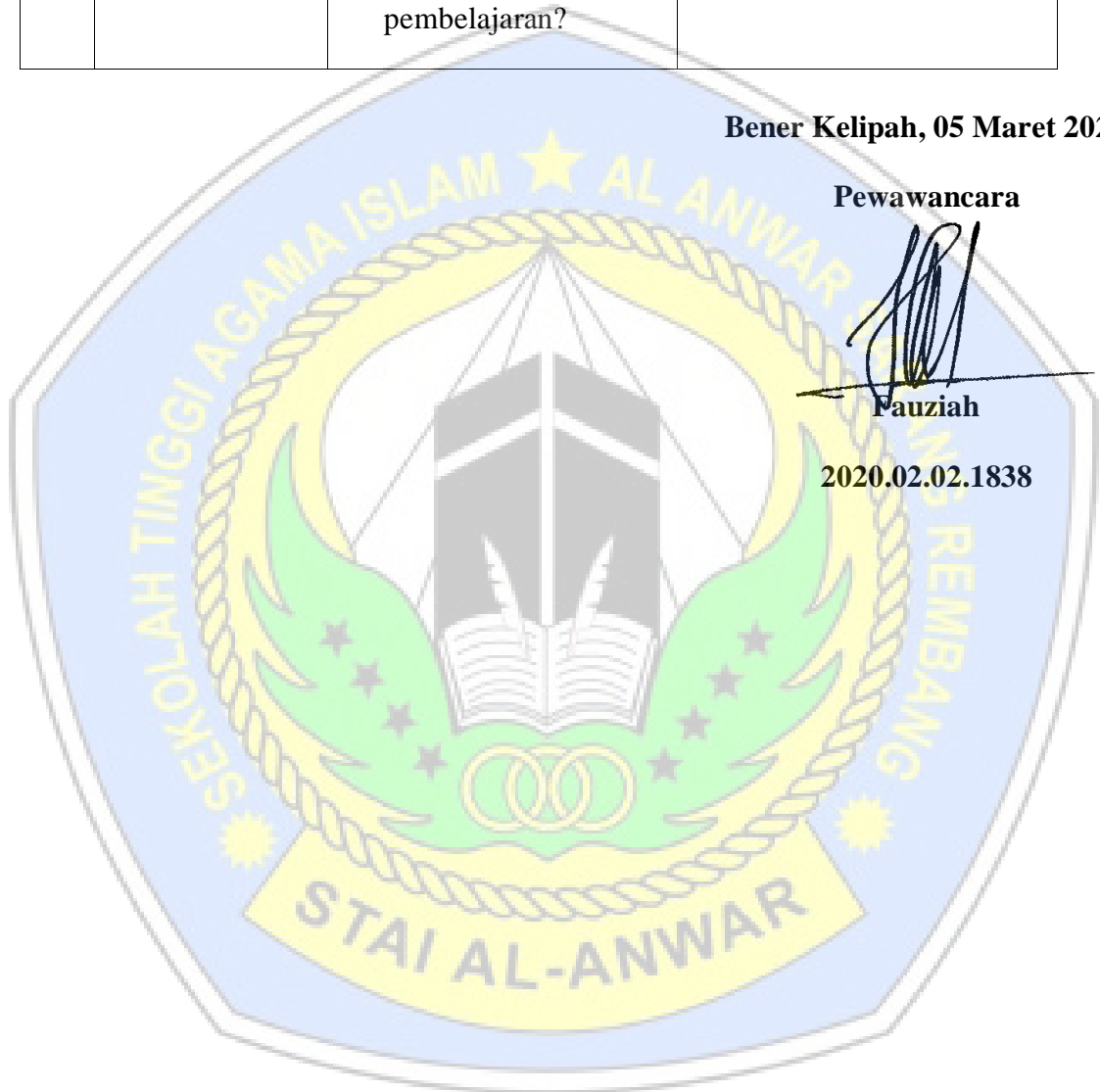
Bener Kelipah, 05 Maret 2024

Pewawancara



Fauziah

2020.02.02.1838



Lampiran 8, Transkrip Wawancara

Instrumen Wawancara Guru Kelas IV MIN 6 Bener Meriah Aceh

Hambatan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MIN 6 Bener Meriah Aceh

Identitas Peneliti

Nama : Fauziah

Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG

Identitas Narasumber

Nama : Ferawati, S.Pd

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Tanggal Wawancara : 05 Maret 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hambatan yang dialami guru dalam memahami prinsip-prinsip dasar Kurikulum Merdeka?	Kurangnya seminar atau pelatihan terkait kurikulum Merdeka, dan aktivitas yang sangat padat sehingga sulit mengatur waktu untuk mempelajari kurikulum merdeka.
2.	Bagaimana tingkat pemahaman guru pada tujuan dan konsep utama Kurikulum Merdeka?	Secara garis besar, masih butuh memahami lebih lanjut terkait kurikulum merdeka. Terutama dalam pembuatan perangkat ajar, pelaksanaan asesmen, melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi serta memahami profil awal murid.
3.	Apa kesulitan utama yang dihadapi guru saat menyusun perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Kurangnya pemahaman terkait perangkat ajar, kesulitan membuat perangkat ajar yang berdiferensiasi, dan kurangnya waktu untuk


		mempelajari setiap perangkat ajar.
4.	Apakah ada panduan yang masih kurang jelas dalam Menyusun perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Tidak ada, namun kami belum bisa menguasai sepenuhnya
5.	Apa tantangan terbesar guru dalam menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan siswa di kelas?	Waktu yang kurang optimal.
6.	Apa yang dilakukan guru agar capaian belajar siswa sesuai dengan Kurikulum Merdeka?	Membuat pembelajaran berbasis proyek, membuat media pembelajaran yang beragam, dan memberikan kebebasan berpendapat pada murid serta kebebasan dalam menyampaikan ide.
7.	Apa hambatan guru dalam merumuskan TP dan mengembangkan ATP?	Kesulitan dalam mengintegrasikan pembelajaran yang berdiferensiasi, dan kurangnya pemahaman terkait TP dan ATP sehingga sulit dalam menyusunnya.
8.	Bagaimana guru menentukan alur dan tujuan pembelajaran sesuai dengan profil Pelajar Pancasila?	Dengan cara memahami dimensi profil pelajar Pancasila, dan menyusun alur dan tujuan pembelajaran yang terintegrasi dengan dimensi profil pelajar pancasila.
9.	Apa saja kendala guru dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan	Kesulitan dalam merancang ide pembelajaran yang berdiferensiasi, dan kesulitan menentukan profil

	siswa di Kurikulum Merdeka?	awal murid.
10.	Apa cara guru dalam mengetahui perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa dalam perangkat pembelajaran yang disusun?	Yaitu dengan melakukan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati keseharian murid. 2. Pengadaan diagnostik awal. 3. Pembelajaran beragam. 4. Diskusi dan refleksi pembelajaran.
11.	Apakah ada kesulitan dalam menemukan sumber belajar yang relevan?	Tidak ada
12.	Apa saja tantangan guru dalam menyusun asesmen formatif dan sumatif sesuai dengan Kurikulum Merdeka?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan menentukan proyek. 2. Kesulitan menentukan ide produk. 3. Kesulitan merancang formatif dan sumatif yang berdiferensiasi. 4. Kesulitan dalam menentukan kriteria penilaian.
13.	Apakah guru mengalami kesulitan dalam menilai keterampilan siswa yang bersifat non-akademik?	Tidak
14.	Bagaimana guru mengintegrasikan teknologi dalam penyusunan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Mencari berbagai macam ide kegiatan melalui berbagai platform seperti youtube, instagram ataupun lainnya.
15.	Apakah ada kendala teknis atau keterbatasan sumber daya dalam menggunakan teknologi yang	Ada, yaitu kurangnya pemahaman terkait kemajuan teknologi yang semakin canggih

	semakin berkembang?	
16.	Apakah waktu yang tersedia cukup untuk menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka?	Tidak cukup, sebab beban administrasinya terlalu banyak.
17.	Apakah pelatihan atau workshop yang diberikan sudah cukup membantu dalam menyusun perangkat pembelajaran?	Belum cukup, karena masih butuh pemahaman lebih lanjut.
18.	Apa saja bentuk dukungan yang dibutuhkan guru agar lebih mudah dalam menyusun perangkat pembelajaran?	Mengikuti pengadaan pelatihan atau workshop, dan seminar khusus tentang kurikulum merdeka.
19.	Apakah ada strategi atau metode tertentu yang menurut guru lebih efektif untuk siswa?	Tidak ada
20.	Apakah ada aplikasi tertentu yang diakses guru untuk membantu dalam Menyusun perangkat pembelajaran?	Ada, aplikasi merdeka belajar, karier.mu dan sekolahmu. Dan platform Merdeka mengajar lainnya tetapi kami belum mengaksesnya.

Bener Kelipah, 05 Maret 2024

Pewawancara



Fauziah

2020.02.02.1838

Lampiran 9, Transkrip Wawancara

Instrumen Wawancara Guru Kelas IV MIN 6 Bener Meriah Aceh

Hambatan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MIN 6 Bener Meriah Aceh

Identitas Peneliti

Nama : Fauziah

Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG

Identitas Narasumber

Nama : Ferawati, S.Pd

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Tanggal Wawancara : 05 Maret 2024

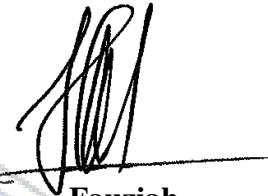
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja upaya yang dilakukan oleh sekolah atau dinas Pendidikan untuk memfasilitasi penyusunan perangkat pembelajaran?	Memberikan beberapa panduan, dan mengadakan pelatihan terkait pembaharuan yang ada dalam penerapan Kurikulum Merdeka
2.	Apakah ada dukungan teknologi atau platform digital yang digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan perangkat pembelajaran?	Ada, namun sekolah kami belum mengaksesnya
3.	Apakah pelatihan dan pendampingan penting bagi guru untuk mengatasi hambatan yang dialami?	Sangat penting, karena dapat memudahkan guru memahami beberapa pembaharuan yang ditetapkan
4.	apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan terkait sumber daya dan fasilitas sekolah yang terbatas?	Mengikuti program pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan

5.	Apa aspek terpenting yang perlu diperbaiki atau dikembangkan agar penyusunan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka lebih optimal	Meningkatkan kualitas SDM guru, menambahkan penyediaan fasilitas yang masih terbatas, serta melakukan kerja sama antar guru dan juga sekolah
6.	Apa strategi yang digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Mengikuti pelatihan, menyediakan materi ajar digital seperti mengakses platform e-learning atau aplikasi pendukung lainnya. Serta mengadakan kolaborasi antar guru
7.	Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?	Ada, seperti workshop penyusunan perangkat pembelajaran, dan mengikuti kelompok belajar guru seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
8.	Apakah ada kolaborasi antar guru dalam menyusun perangkat pembelajaran?	Ada, yaitu kolaborasi antar bidang studi, dan berkumpul dengan kelompok diskusi dan MGMP, dan menggunakan platform kolaboratif online
9.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung guru yang mengalami hambatan dalam menyusun perangkat pembelajaran?	Memberikan arahan dan pemahaman terkait Kurikulum Merdeka, dan mengadakan pelatihan pengembangan kompetensi guru
10.	Seberapa penting teknologi membantu	Sangat penting, terutama pada

proses penyusunan perangkat pembelajaran?	kurikulum baru ini
---	--------------------

Bener Kelipah, 05 Maret 2024

Pewawancara



Fauziah

2020.02.02.1838



Lampiran 10, Transkrip Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi
Hambatan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MIN 6 Bener
Meriah Aceh

	Dokumen	Keterangan		Pelaksanaan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Profil sekolah	√		
2.	Visi, misi dan tujuan sekolah	√		
3.	Prestasi sekolah di bidang akademik maupun non akademik	√		
4.	Struktur organisasi sekolah	√		
5.	Data Siswa	√		
6.	Peraturan sekolah	√		
7.	Sarana dan prasarana	√		
8.	Dokumentasi wawancara	√		
9.	Perangkat Pembelajaran	√		

Bener Kelipah, 05 Maret 2024

Pendokumentasi


Fauziah

2020.02.02.1838

Lampiran 11, Dokumentasi Pelaksanaan

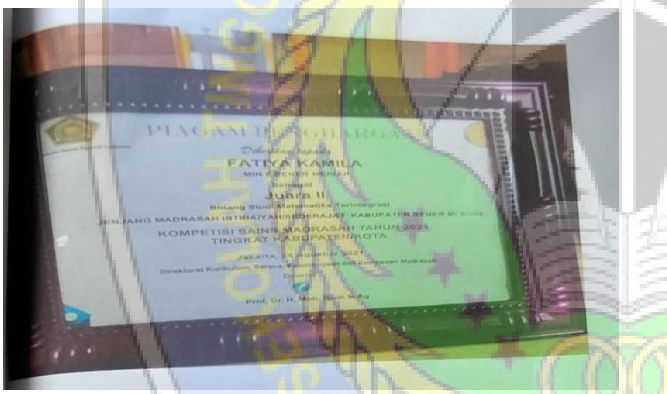
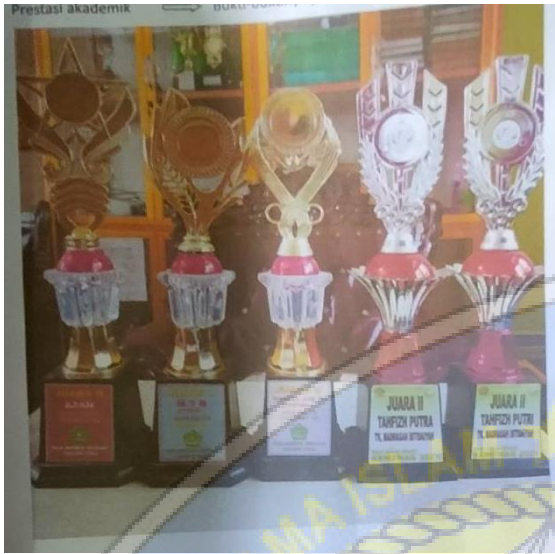


Wawancara dengan guru kelas I dan guru kelas IV



Wawancara dengan Kepala Sekolah dan foto bersama para dewan guru

Prestasi Akademik dan non akademik siswa



Prestasi Akademik dan non akademik siswa



Peraturan atau Tata Tertib MIN 6 Bener Meriah

**TATA TERTIB PESERTA DIDIK
MIN 6 BENER MERIAH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**PASAL I
KETENTUAN UMUM**

- Tata tertib adalah peraturan yang berlaku dan harus ditaati oleh setiap warga Madrasah.
- Tata tertib Madrasah ini dimaksud sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam berikap, berperilaku, bertindak, berbicara selama melaksanakan kegiatan sehari-hari di Madrasah dalam rangka menciptakan suasana dan budaya Madrasah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.
- Tata tertib ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dijunjung oleh Madrasah meliputi nilai-nilai keimanan, ketakwaan, budi pekerti, kejujuran, kedisiplinan, ketertibn, kebersihan, keamanan, ketahanan, kekeluargaan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif di Madrasah.

**PASAL II
HAK DAN KEWAJIBAN SISWA**

A. HAK PESERTA DIDIK

- Peserta didik berhak mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan statusnya.
- Peserta didik berhak mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan lain di Madrasah.
- Peserta didik berhak menyampaikan usul/saran untuk kebaikan Madrasah.

B. KEWAJIBAN PESERTA DIDIK

- Peserta didik wajib hadir di sekolah paling lambat 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Peserta didik wajib datang tepat kepada seluruh guru dan staf Madrasah.
- Peserta didik wajib memakai pakaian seragam yang ditunjukkan Madrasah dengan baik.
- Peserta didik wajib mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Madrasah.
- Peserta didik wajib ikut merasa memiliki, merawat, dan memelihara sarana dan prasarana Madrasah.
- Peserta didik wajib memberi informasi tertulis yang diketahui orang tua/wali bila tidak masuk Madrasah.
- Peserta didik wajib membawa surat keterangan dokter bila tidak masuk sekolah karena sakit selama lebih dari 3 hari.

**PASAL III
SANKSI**

SANKSI PELANGGARAN/PEMBINAAN PESERTA DIDIK

PELANGGARAN SANGAT BERAT	SKOR
1. Melakukan tindakan perubatan perogriaf atau swasta	100
2. Mengedarkan narkoba dan atau minuman keras.	100

PELANGGARAN BERAT

NO	PELANGGARAN BERAT	SKOR
1	Membawa, menyimpan, atau melihat gambar, film atau rekaman yang bertentangan dengan norma agama atau keveshlan.	50
2	Membawa / memakai narkoba dan atau minuman keras.	50
3	Tertib atau terbalik dalam tindak kriminal (pencurian, perampasan, pemalakan dll)	50
4	Tertib atau menajadi anggota kelompok anak nakal (Geng) atau kelompok terlarang lainnya.	50
5	Berkelahi atau main hakim sendiri, termasuk pengoyokan dan tawuran.	50
6	Tertib dalam tindakan yang tergolong pornografi, prostiti atau pelecikan seksual.	30
7	Membawa atau menyimpan senjata tajam atau senjata yang membahayakan di Madrasah.	30
8	Membawa rokok atau minuman minuman keras di lingkungan Madrasah.	25
9	Morok atau minum minuman keras di luar sekolah ketika masih memakai atribut Madrasah.	25
10	Berurusan dengan pihak berwajib karena kenakalan remaja.	25
11	Mencuri, berpoli atau berbohong di lingkungan sekolah atau di luar Madrasah.	20

PELANGGARAN SEDANG

NO	PELANGGARAN SEDANG	SKOR
1	Membalikkan tanda tangan orang tua/wali, guru, Staf, atau kepala Madrasah	15
2	Meminta uang atau barang kepada teman secara paksa	15
3	Menghibur macel seragam Madrasah yang telah ditentukan	15
4	Merasak seragam atau prasarana Madrasah	15
5	Tidak masuk Madrasah tanpa keterangan	15
6	Keluar lingkungan Madrasah tanpa ijin	15
7	Melambat pager Madrasah atau paling lambat tempo tjin sebelum waktunya	10
8	Membawa sepeda motor ke sekolah bila diizinkan atau di luar Madrasah	10
9	Mengopas atau memocot-corec dinding, meja, kursi dengan tulisan atau gambar tertentu	10
10	Membawa laptop dan yang sejenisnya tanpa ada perintah dari guru	10
11	Membawa alat masuk ke Madrasah tanpa ada perintah dari guru	10
12	Membawa atau menyakikan petasan Madrasah	10
13	Memajang sepeda teman tanpa seijin yang memiliki sepeda.	10
14	Menghancurkan atau merusak buku Madrasah	10
15	Tertelat datang masuk Madrasah	5
16	Keluar kelas tanpa minta ijin guru yang ada di dalam kelas	5
17	Berdafti luar kelas atau kantin saat pelajaran di kelas berlangsung	5
18	Berdafti smoking, diberi warna dengan cat atau semir serta potongan rambut yang tidak sesuai dengan potongan rambut pelajar	5
19	Tidak memelihara panggilan / perintah guru, Staf, atau kepala Madrasah	5
20	Menggunakan atribut dalam bentuk apapun di Madrasah	5
21	Merasakan poses orang lain di Madrasah	5
22	Memasak seragam dengan tidak benar, misal: baju tidak dikancingkan, meliputi pinggang atau menurukan rok di bawah pinggang, baju dicorat-corec, kaos kaki dipotong atau dirunturkan	5
23	Membuang sampah tidak pada tempatnya	5

PELANGGARAN RINGAN

NO	PELANGGARAN RINGAN	SKOR
1	Memasak seragam dengan atribut tidak lengkap atau tidak sesuai dengan tata tertib Madrasah	3
2	Tidak melaksanakan piket di kelas	2
3	Makan atau minum di dalam kelas saat pelajaran berlangsung atau saat istirahat	2

SKOR KUALIFIKASI PELANGGARAN DAN URAIAN SANKSI/PEMBINAAN

1	10: Panggilan teman dan merawat bunga selama 2 hari	2
2	20: Panggilan orang tua dan merawat bunga selama 2 hari	2
3	30: Panggilan orang tua membuat surat pernyataan, dan membersihkan lingkungan selama 2 hari	2
4	40: Panggilan orang tua dan membersihkan lingkungan selama 4 hari	2
5	50: Panggilan orang tua dan membaca Kitab Suci selama 2 hari	2
6	60: Panggilan orang tua dan membaca Kitab Suci selama 4 hari	2
7	70: Panggilan orang tua dan dimarahkan selama 2 hari	2
8	80: Panggilan orang tua membuat surat pernyataan, dan dirumahkan selama 6 hari	2
9	90: Panggilan orang tua dan peserta didik tidak masuk ke kelas berikutnya	2
10	100: Panggilan orang tua dan peserta didik dikembalikan ke orang tua/dikeluarkan dari Madrasah	2

**PASAL IV
PENGHARGAAN**

Bagi siswa yang mentaati segala peraturan tata tertib di Madrasah akan:

- Mendapat penghargaan
- Promosi beasiswa dari Pemerintah
- Mendapat hadiah

NO	Kategori	Skor penghargaan	
		Rentang skor	Tidak Lajut
1	Sangat baik	90 - 100	Mendapat piagam dan hadiah
2	Baik	80 - 89	Mendapat piagam
3	Sedang	70 - 79	Mendapat Ucapan pujian

LAIN LAIN :
Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur lebih lanjut oleh Madrasah. Setiap awal tahun pelajaran di lakukan pemutihan/penghitungan skor pelanggaran. Tata tertib ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bener Meriah
Tanggal 12 Juli 2022
Kepala Madrasah

Drs. YAHYA
NIP. 196406041998031001